

SKRIPSI

PEMBELAJARAN FIQH DI SD IT AL-MUHSIN METRO

**Oleh:
SILVIA NINGSIH
NPM. 1501050133**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

PEMBELAJARAN FIQIH DI SD IT AL-MUHSIN METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SILVIA NINGSIH
NPM. 1501050133

Pembimbing I :Nurul Afifah, M.Pd.I.
Pembimbing II :Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 H


PERSETUJUAN

Judul : PEMBELAJARAN FIQIH DI SD IT AL MUHSIN METRO
Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Desember 2019
Pembimbing II


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PEMBELAJARAN FIQIH DI SD IT AL MUHSIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

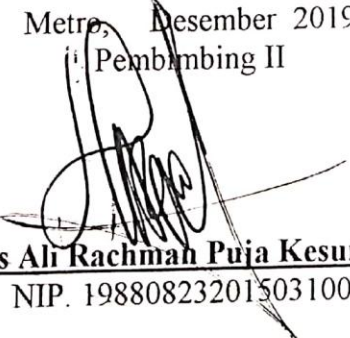
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Desember 2019
Pembimbing II


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



Kepada Jurusan,

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0016/111-23-1/D/PP-co-g/01/2020

Skripsi dengan judul: PEMBELAJARAN FIQH DI SD IT AL MUHSIN METRO, yang disusun oleh Silvia Ningsih, NPM. 1501050133, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/27 Desember 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I
Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd
Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PEMBELAJARAN FIQIH DI SD IT AL-MUHSIN METRO

**Oleh:
SILVIA NINGSIH**

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam. Materi ini diberikan untuk dapat memahami pelajaran dan pengalaman pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang melalui hukum-hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro untuk mengetahui karakteristik pembelajaran fiqih, karakteristik di sd it dan pembelajaran fiqih serta perencanaan pembelajaran , proses dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumentasi. teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data *reduction* (reduksi data), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian yaitu tentang Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari perencanaan pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro menggunakan kurikulum 2013 (k13) dan mempunyai ciri Khas dalam pembelajaran Fiqih memakai 4 Madzhab yang sesuai dengan Standar Pendidikan Dasar yang mengedepankan Praktek diterwujudnya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek shalat. Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi di SD IT Al Muhsin sudah sangat baik dan tuntas dalam mengikuti perencanaannya dan serta proses pembelajaran didalam kelas dan evaluasinya berjalan saat mengikuti latihan maupun ulangan semesteran, siswa dapat bersaing dengan siswa lain sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh, serta untuk selalu belajar shalat berjamaah.

Kata kunci : Pembelajaran, Fiqih, SD IT Al Muhsin Metro

ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas : TARBIYAH

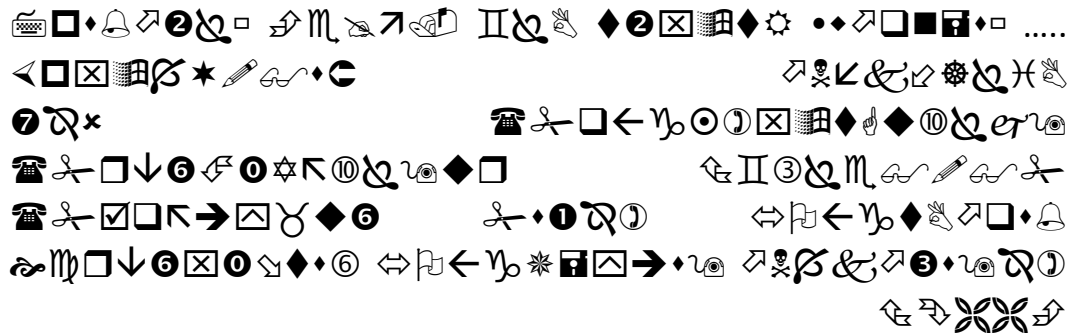
Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 2019



Silvia Ningsih
NPM.1501050133

MOTTO



.... mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹

¹ Q.S At-Taubah (9): 122

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita. Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Kijab Suyanto dan Ibundaku Tukinah, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap uantaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Adiku tersayang, Fenty Nur Khoiriyah yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
3. Sahabat-sahabat Asrama Dayana, Putri Nur Kesi, Eva Susanti, Dwi Fatmasari, Lia Listiana yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan studyku.
4. Mahasiswa IAIN Metro dan sahabat seperjuangan Mahasiswa PGMI angkatan 2015 terutama Fani Septiana Putri, Oktarina, Titin Lestari, Dwi Irma Sulistiyani, Rahmanita Lutfiani, Riska Febriana, Diah Safitri yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

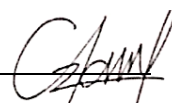
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan Pembimbing I serta Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini serta kepada bapak Kepala Sekolah SD IT Al Muhsin Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Metro, Desember 2019

Penulis



Silvia Ningsih

NPM. 1501050133

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Ciri-ciri Belajar	7
3. Tujuan Belajar.....	8
4. Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	8
B. Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Ciri-ciri Pembelajaran	15
3. Komponen-komponen Pembelajaran	15

C. Mata Pelajaran Fiqih	16
1. Pengertian Fiqih	16
2. Prinsip-prinsip Fiqih Islam.....	19
3. Mata Pelajaran Fiqih di SD IT	21
4. Sekolah Dasar Islam Terpadu	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah Berdirinya SD IT Al-Muhsin	29
2. Visi dan Misi SD IT Al-Muhsin	30
3. Identitas Sekolah	30
4. Struktur Organisasi SD IT Al Muhsin	31
5. Data Sekolah	32
B. Pembahasan.....	37
1. Karakteristik SD IT	37
2. Karakteristik Pembelajaran Fiqih	39
3. Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro	41
4. Temuan Penelitian.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan.....	5
2. Daftar Guru Wali Kelas	31
3. Data Guru dan Karyawan SD IT Al-Muhsin	32
4. Data Siswa SD IT Al-Muhsin	34
5. Data Sarana dan Prasarana SD IT Al-Muhsin.....	35
6. Data Mata Pelajaran SD IT Al-Muhsin Metro.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Alat Pengumpul Data
2. Out Line
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Izin Prasurvey
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN
Metro Lampung
10. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT). Fiqih berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama serta mengetahui hukum-hukum syara mengenai perbuatan dan perilaku.²

SD IT (Sekolah Islam Terpadu) biasanya dibawah naungan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dan ada juga yang dibawah naungan Dinas Pendidikan, jadi sekolah ini sudah berstruktur atau berpola dengan matang yang dikelola melalui lembaga JSIT semua ketentuan yang berlaku pada sekolah tersebut berlandaskan JSIT, disekolah dasar negeri (SD N) guru hanya punya tugas utama adalah mengajar tanpa perduli pendidikan karakter dan akhlak, masing-masing guru sudah punya tanggung jawab atas bidang study baik guru maupun guru bidang study sebaliknya di SD IT guru bertanggung jawab atas akhlak dan perilaku siswa disekolah. Dalam pembelajaran di SD IT ada juga kelas Moral atau yang sering dikenal dengan kelas Muroja'ah.³

Kata Madrasah berasal dari bahasa Arab Madrasah yang artinya tempat belajar. Sebagai tempat belajar, kata Madrasah dapat disamakan dengan kata sekolah. Namun dalam kerangka sistem pendidikan nasional keduanya memiliki perbedaan. Sekolah pada umumnya dikenal sebagai lembaga

² Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 5

³ <https://emmyrosidah.wordpress.com/2016/09/10/perbedaan-sd-dan-sdit/amp/>

pendidikan tingkat dasar, tingkat menengah yang kurikulumnya menitikberatkan pada mata pelajaran umum, untuk pelajaran agamanya sendiri sekolah dasar dikenal dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang dalam waktu 1 minggu, alokasi waktu untuk pelajaran PAI 2 jam mata pelajaran yang dimana 1 jam pelajaran 30 menit. Dan pengelolaannya berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan Madrasah dikenal sebagai lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar dan menengahnya menitikberatkan pada mata pelajaran agama, dan pengelolaannya menjadi tanggung jawab Departemen Agama (Kemenag).

Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah sama halnya dengan sekolah islam lainnya. Dalam Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran agama yang dipelajari yaitu : Al-Qur'an hadist, Akidah akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam pembelajarannya di SD IT sudah menggunakan kurikulum K13 dan menggunakan buku KPAI, itu termasuk buku guru dan buku siswa yang dipakai dalam pembelajaran sehari-hari dimata pelajaran yang diajarkan dikelas. Mata pelajaran yang diajarkan lebih untuk mendidik akhlak baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 5 September 2019 yang dilakukan di SD IT Al-Muhsin Metro tentang bagaimana pembelajaran Fiqih yang berlangsung di SD IT tersebut. Pada mata pelajaran Fiqih berlangsung banyak siswa yang ribut, siswa lebih cenderung untuk menghafal dari pada menulis, dan tidak memperhatikan guru yang sedang

mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru hanya terpaku pada buku (konstektual).

Kenapa trennya berbasis IT karena Sekolah IT bernaung di bawah yayasan atau pondok pesantren. Dalam Sekolah IT, pembelajaran Agama lebih ditekankan dibandingkan dengan Sekolah Dasar pada umumnya, dimana yang lebih di tekankan pembelajaran umum. Dari hasil wawancara kepada Bapak Ahmad Miftahudin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada Sekolah Dasar Islam Terpadu, mengungkapkan bahwa beliau belum sepenuhnya mengetahui alasan sekolah tersebut berbasis IT. Karena beliau belum lama bergabung dalam sekolah tersebut.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam. Materi ini diberikan untuk dapat memahami pelajaran dan pengalaman pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang melalui hukum-hukum Islam. Di SD IT, Pembelajaran Fiqih dibahas secara mendalam dan dipelajari dengan teori dan prakteknya sekaligus, seperti yang digambarkan dalam kerangka silabus, bahwa di SD IT mempelajari fiqih secara mendalam.

Materi Fiqih di SD IT terlampau padat bisa dibandingkan dengan jam pembelajaran yang tersedia. Dalam 1 minggu pembelajaran Fiqih hanya 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) namun harus mencapai beberapa indikator pembelajaran fiqih. Dalam materi pelajaran infak dan sedekah yang ada didalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin Metro.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. SD IT memiliki kekhasan kurikulum dan pembelajaran dibanding SD umum dan MI.
2. Pembelajaran fiqih merupakan bentuk pembelajaran yang khas di SD IT.
3. SD IT merupakan sekolah umum dibawah naungan Dinas Pendidikan namun kurikulum pembelajaran berbasis Agama.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini diantaranya adalah Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin Metro.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah peneliti yaitu: bagaimana Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin.

F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

Tabel 1
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Hesty Islamiyah “Problematika Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Arjosari Rejoso Pasuruan” Skripsi Tahun 2014	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh hesty islamiyah adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran fiqih.	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran fiqih, sedangkan hesty islamiyah meneliti problematika pembelajaran fiqih materi haji. ⁴
2.	Karomah “Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI MI Ma’arif Petet Ngarsosari Samingaluh Kulon Progo Yogyakarta” Skripsi Tahun 2010	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Karomah adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran fiqih.	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran fiqih, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh karomah meneliti pembelajaran mata pelajaran fiqih. ⁵

⁴ Hesty Islamiyah “*Problematika Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Arjosari Rejoso Pasuruan*” Skripsi Tahun 2014

⁵ Karomah “*Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VI MI Ma’arif Petet Ngarsosari Samingaluh Kulon Progo Yogyakarta*” Skripsi Tahun 2010

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh sebuah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian yang baik. Dalam sebuah konteks menjadi tahu atau proses untuk memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan pengalaman. Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah banyak terlihat, tinggal bagaimana siswa dan pembelajaran bereksplorasi menggali dan menemukan kemudian memahaminya untuk memperoleh pengetahuan.¹

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh pesertadidik atau siswa agar mudah dalam mengikuti pembelajaran tersebut.²

Selain itu Rombebanjung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu

¹ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61-62

keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme.
- e. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari cenderung bersifat permanen dan dapat mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan dapat diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan beraksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.³

2. Ciri-ciri Belajar

Prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- a. Proses belajar ialah pengalaman, mereaksi dan melampaui (*under going*).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.

³ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 18-19

- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.⁴

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang diusahakan untuk dicapai dengan sebuah tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang bisa menyertai tujuan intruksional disebut *nurturact effects*, bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik "menghidupi" (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.⁵

Berdasarkan uraian belajar dan pembelajaran, disimpulkan belajar dapat memberi sebuah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan, dan nilai-nilai moral yang tidak baik menjadi baik. Sedangkan pembelajaran dimulai dari guru lalu diajarkan siswa untuk mendapat sebuah keberhasilan yang memuaskan serta bisa lebih memahami apa yang siswa ketahui.

4. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral chage*) pada diri individu yang belajar.⁶ Berkaitan dengan belajar, UNESCO pada tahun 1996 melalui

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 31-31

⁵ *Ibid.*, h. 22

⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 326

Komisi Internasional untuk pendidikan abad ke 21 menyarankan diterapkannya empat pilar belajar yaitu:

a. *Learning to Know*

Adalah suatu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menghayati dan akhirnya dapat merasakan serta dapat merasakan serta dapat menerapkan cara memperoleh pengetahuan. Pada *Learning to Know* ini terkandung makna bagaimana belajar. Dalam hal ini ada tiga aspek: apa yang dipelajari, bagaimana caranya, dan siapa yang belajar.

b. *Learning to Do*

Sasaran akhir diterapkannya pilar ini adalah lahirnya generasi muda yang dapat bekerja secara cerdas dengan memanfaatkan Iptek. Dalam kaitan pemahaman tentang pilar ini, pada jenjang pendidikan harus memungkinkan peserta didik dalam proses pembelajaran sampai pada tingkatan penggunaan berbagai konsep, prinsip, atau hukum untuk memecahkan masalah yang konkret.

c. *Learning to Live Together*

Pendidikan ini tidak hanya membekali generasi muda untuk menguasai Iptek dan kemampuan bekerja serta memecahkan masalah, melainkan kemampuan untuk hidup bersama dengan orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, pengertian, dan tanpa prasangka.

d. *Learning to be*⁷

Belajar ini ditekankan pada pengembangan potensi insani secara maksimal. Setiap individu didorong untuk berkembang dengan mengaktualisasika diri. Dengan learning to be seseorang akan mengenal jati diri, memahami kemampuan dan kelemahannya dengan kompetensi-kompetensinya akan membangun pribadi yang utuh.

B. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang mencakup yaitu: (1) peserta didik merupakan faktor yang paling penting sebab tanpa peserta didik tidak akan ada proses belajar. (2) proses belajar adalah apasaja yang dihayati peserta didik apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan pendidik untuk membelajarkan materi pelajaran. (3) situasi belajar adalah lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang memengaruhi proses belajar seperti pendidik, kelas, dan interaksi didalamnya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik, inilah yang sering disebut interaksi pemebelajaran. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material,

⁷ *Ibid.*, h. 330-332

fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Gerry pengertian lain pembelajaran adalah “proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan keterampilan dan sikap.”

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya suatu tujuan yang baik berupa pengetahuan, dan sikap maupun keterampilan.

8

Pembelajaran itu merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika kita merencanakan, maka pola pikir kita diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien. Perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan .

⁸ Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Kependidikan* Vol II No 2 November 2014, h 34.

Jadi perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni tentang perubahan perilaku serta serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tertentu.⁹

b. Proses Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.¹⁰ Sebagaimana yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso (dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.¹¹

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), h. 24

¹⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10

¹¹Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 12

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku.

Dalam proses pembelajaran telah mengubah peran pendidik dan peserta didik. Peran pendidik :

- 1) Sebagai penyampai pengetahuan, sumber utama informasi, ahli materi, dan sumber segala jawaban, menjadi fasilitator pembelajaran dan mitra belajar.
- 2) Dari mengendalikan dan mengarahkan semua aspek pembelajaran, menjadi lebih banyak memberikan alternatif dan tanggung jawab kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu peran peserta didik dalam pembelajaran yaitu:
 - a) Dari penerima informasi yang pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran
 - b) Dari mengungkapkan kembali pengetahuan menghasilkan berbagai pengetahuan lain
 - c) Dari pembelajaran sebagai aktivitas individual menjadi pembelajaran berkolaboratif dengan peserta didik lain.¹²

c. Evaluasi

Pengertian evaluasi yang disampaikan oleh Sudjana (Nana Sudjana, 1991) lebih banyak ditekankan pada batasan sebagai proses

¹² Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 51-55

menyalurkan atau memberikan nilai kepada suatu objek tertentu dengan mempertimbangkan suatu kriteria tertentu. Dengan adanya batasan-batasan tertentu, seseorang harus melewati semua kriteria untuk mencepai sebuah tujuan akhir yang diinginkannya. Evaluasi telah mencakup sejumlah metode atau teknik yang tidak akan pernah bisa dilanggar maupun diabaikan oleh seorang pendidik. Evaluasi bukanlah suatu kumpulan teknik semata, namun lebih kepada proses berkelanjutan yang tentunya akan mendasari keseluruhan kegiatan atau sebuah aktivitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Dari kesimpulan di atas bahwa Evaluasi Pembelajaran juga dapat dimaksud sebagai suatu tindakan terorganisir yang sengaja diciptakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan cara memakai instrumen yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan sebuah tolak ukur sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi pembelajaran juga memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui sudah sejauh mana objek tersebut memahami materi pembelajaran yang diberikan pendidik dan sudah berapa persen peserta didik yang berhasil meraih nilai-nilai tertinggi sehingga pendidik dapat

memutuskan untuk kembali mengulang materi pelajaran tertentu natau tidak.¹³

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Ada beberapa ciri khas yang terkandung dalam sebuah pembelajaran, yaitu:

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk peserta didik dalam suatu perkembangan.
- b. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik
- c. Adanya aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran
- d. Tindakan pendidik yang cermat dan tepat

3. Komponen-komponen Pembelajaran

Ada beberapa komponen pembelajaran, berikut ini:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari peserta didik. Karena itu, penentuan materi pembelajaran

¹³Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing, 2015), h. 2

harus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman lainnya.

c. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran .

d. Metode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Media

Merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

f. Sumber Belajar

Segala sesuatu yang dipergunakan sebagai tempat dimana materi pelajaran terdapat.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai.¹⁴

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa, bermakna :tahu dan paham. Dan menurut istilah fiqih ialah ilmu sjari'at orang yang mengetahui ilmu fiqih

¹⁴ *Ibid.*, h. 61-62

dinamakan dengan Faqih. Di dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata fiqih dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam Surat At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:



Artinya: *Hendaklah dari tiap-tiap golongan mereka ada serombongan orang yang pergi untuk memahami (mempelajari) agama agar memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*¹⁵

Terdapat juga di dalam Hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yang berbunyi “*Barang siapa dikenhendaki Allah menjadi orang yang baik disisi-Nya niscaya kepadanya pemahaman (yang mendalam) dalam pengetahuan agama*”.

Dari ayat dan hadist di atas dapat disimpulkan bahwa fiqih itu berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara menyeluruh. Jadi dalam pengertian Fiqih mempunyai arti yang sangat luas sama dengan pengertian syari'ah dalam arti yang sangat luas.

Inilah pengertian Fiqih pada abad pertama Islam.

Menurut Ibnu Khaldun mengatakan: pada permulaan Islam orang-orang yang ahli di dalam agama yang selalu mengembalikan persoalan kepada Al-Qur'an, tahu tentang nasikh dan mansukh, tahu tentang ayat-ayat yang mutasyabih dan mukhamah serta tahu tentang sebuah pemahaman yang mereka dapatkan dari Rasulullah Saw. Mereka disebut al-qurr'a karena mereka membaca Al-Qur'an dan miah jarang pada masa itu orang yang dapat membaca.¹⁶

¹⁵ QS. At-Taubah (9): 122

¹⁶ Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 4

Dalam perkembangan selanjutnya, yakni setelah daerah Islam dan setelah cara istanbath menjadi mapan serta Fiqih menjadi satu ilmu yang tersendiri, maka fiqih diartikan dengan : Sekumpulan hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang sangat terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad.

Menurut Jurjani: Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap suatu tujuan dari seseorang pembicara. Sedangkan menurut istilah Fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliah (mengenai perbuatan dan perilaku) dengan dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai "Faqih" (ahli dalam fiqih), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.¹⁷

Dalam ilmu fiqih disiplin ilmu fiqihpun, fuqaha sering berbeda di dalam menakrifkan (mendefinisikan) ilmu Fiqih. Disamping definisi al-Jurjani menganut mazhab Hanafi masih ada definisi lain dari mazhab Hanafi, dimana fiqih diartikan dengan ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban.

Menurut Al-Gazaly dari mazhab Syafi'i Fiqih dengan Faqih itu berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam para ulama Faqih diartikan dengan suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukalaf, seperti wajib, haram, mubah (kebolehan), sunnah, makruh, sah dan sejenisnya.¹⁸

Dari para ulama berbeda dalam menakrifkan Fiqh karena berbeda dalam memahami ruang lingkup fiqih dan dari sisi mana mereka melihat Fiqih. Walaupun demikian, Fiqih adalah satu sistem hukum yang sangat erat kaitannya dengan agama Islam.

¹⁷ *Ibid.*, h. 5

¹⁸ *Ibid.*, h. 6

Dengan menganalisis definisi tersebut dapat dirumuskan hakikat dari fiqh itu sebagai berikut:

- a. Fiqh itu adalah ilmu tentang hukum Allah.
- b. Yang dibicarakan adalah hal-hal yang bersifat amaliyah furu'iyah
- c. Pengertian tentang hukum Allah itu didasarkan kepada dalil tafsili
- d. Fiqh itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidlal seorang mujtahid atau faqih.

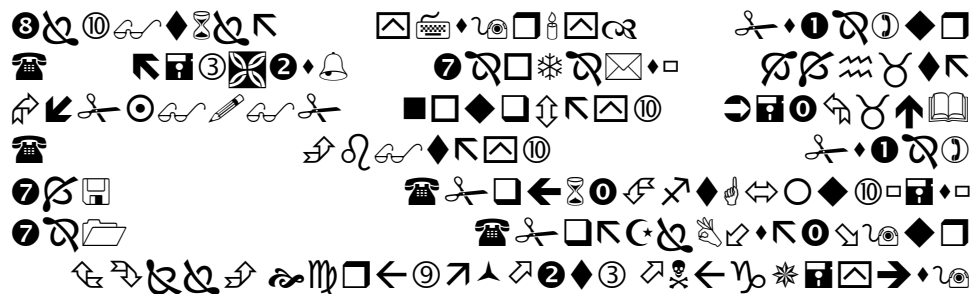
Dari demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa fiqh itu adalah dugaan kuat yang dicapai seseorang mujtahid dalam usahanya menemukan Allah SWT.¹⁹

2. Prinsip-prinsip Fiqh Islam

Prinsip fiqh atau hukum Islam adalah titik tolak pelaksanaan ketetapan-ketetapan Allah SWT yang berkaitan dengan orang yang terkena beban hukum (mukallaf), baik yang berbentuk perintah, maupun larangan atau pilihan-pilihan. Prinsip yang paling utama adalah ketauhidan, keadilan dan kemanusiaan. Dalam prinsip ketauhidan sebagai tolak ukur dan salah satu perbuatan manusia yang baik.

Dengan prinsip ketauhidan, semua manusia memiliki hak yang sama untuk mendapat sebuah hubungan dengan Allah tanpa perantara, karena Allah tidak pernah pandang bulu sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi:

¹⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 7



Artinya: *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.*²⁰

Dalam prinsip-prinsip fiqih atau hukum Islam yang dijadikan sebuah landasan idiil sebagai berikut:

- a. Prinsip Tauhidullah, bahwa semua paradigma berpikir yang digunakan untuk menggali kandungan ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, dalam konteks ritual maupun sosial, harus bertitik tolak dari nilai-nilai ketauhidan, yakni tentang segala yang ada dan yang mungkin ada, bahkan yang mustahil ada adalah diciptakan oleh Allah SWT.
- b. Prinsip insaniyah, prinsip kemanusiaan bahwa produk akal manusia yang dijadikan rujukan dalam sebuah perilaku sosial maupun sistem budaya yang harus bertitik tolak dari nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Prinsip Tasamuh, adalah prinsip tentang toleransi, sebagai titik tolak pengamalan hukum Islam karena cara berfikir manusia yang berbeda-beda satu sama lain yang harus saling menghargai dan mengakui bahwa kebenaran tentang hasil pemikiran manusia bersifat relatif.

²⁰ QS. Al-Baqarah (2): 186

- d. Prinsip Ta'awun, yaitu prinsip tentang tolong menolong, sebagai titik tolak kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan.²¹

3. Mata Pelajaran Fiqih di SD IT

a. Tujuan Pelajaran Fiqih di SD IT

Pembelajaran Fiqih di Sekolah Dasar Islam Terpadu bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²²

4. Sekolah Dasar Islam Terpadu

SD IT Al-Muhsin Metro merupakan suatu unit pendidikan dasar dari Yayasan Al-Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. Awal mula berdirinya SD IT Al-Muhsin dilatar belakangi oleh dorongan dari

²¹ *Ibid.*, h. 38-39

²² <http://eprints.walisongo.ac.id/5221/1/123911156.pdf>

beberapa pihak kaum muslimin di kota Metro dan sekitarnya, serta dukungan penuh dari Ibu Hj. Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375 m² sekaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah ini. Dan menunjuk Bapak Hi. Alfuadi Rusli sebagai ketua *nadzir wakaf* untuk melaksanakan pembangunan.

SD IT adalah sekolah yang di dalam programnya terdapat banyak tentang mempelajari ilmu-ilmu agama. Kemudian di SD IT juga anak-anak berada disekolah dalam waktu panjang. Mereka tidak hanya belajar dalam kelas, tapi juga melaksakan sholat wajib dan sunah secara berjamaah. Saat belajar mengaji, ada guru khusus yang mengajarkannya. Bukan sekedar membaca tapi benar-benar diajarkan secara detail cara membaca yang benar sesuai dengan tajwid dan tahsin. Anak-anak dilatih untuk menghafal Al-Qur'an dan ada buku laporan khusus soal berapa banyak hafalan siswa tersebut dan menjadi nilai penting dalam sisi akademik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana sebuah peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini menggambarkan objek dan menjelaskan hal-hal yang terkait secara sistematis fakta-fakta yang teliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif disebut juga dengan kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sebuah dokumentasi dan lain-lain. Yang berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber datanya tertulis, foto, dan statistik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik observasi. Sutrisno Hadi dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹

Peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang Pembelajaran Fiqih di SD IT Al-Muhsin Metro.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 145

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumen-dokumen dan laporan lainnya.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan peneliti yang dikaji. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban permasalahan peneliti secara mendalam.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu Kredibilitas dan triangulasi. Kredibilitas, meliputi aneka kegiatan yaitu:

1. Memperpanjang cara observasi agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungannya dan kegiatan serta peristiwa yang terjadi. Ketika peneliti telah diterima oleh keluarga responden, kewajaran data bisa terjaga.
2. Pengamatan terus menerus agar si peneliti juga dapat melihat sesuatu dengan cara cermat, terperinci, dan mendalam. Sehingga dapat membedakan bermakna dan tidak bermakna.
3. Triangulasi berupa pengumpulan data yang dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.

4. Peer debriefing dengan cara membicarakan masalah penelitian dengan orang lain, seperti tanya jawab pada teman, tentunya harus dicari orang-orang yang respek.²

Sedangkan *Triangulasi* terdiri dari:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Waktu

Pada teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan data yang pasti.³

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap yang selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga

² Suwardi Erdraswara, *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epitimologi, dan Aplikasi*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), h. 111.

³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018), h. 121.

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*.⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada sebuah temuan. Oleh sebab itu jika peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplay data, maka akan sangat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 280

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 17

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 92

3. *Conclusion Drawing*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan diubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD IT Al-Muhsin

SD IT Al-Muhsin Metro merupakan suatu unit pendidikan dasar dari Yayasan Al-Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. Awal mula berdirinya SD IT Al-Muhsin dilatar belakangi oleh dorongan dari beberapa pihak kaum mulimin di kota Metro dan sekitarnya, serta dukungan penuh dari Ibu Hj. Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375 m² sekaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah ini. Dan menunjuk Bapak Hi. Alfuadi Rusli sebagai ketua *nadzir wakaf* untuk melaksanakan pembangunan.

Pada awal pembangunan, dibangun 3 lokal untuk ruang kantor dan ruang belajar. Pada bulan Juli 2005 SD IT Al-Muhsin mulai membuka pendaftaran penerimaan siswa baru TP. 2005/2006 dengan diresmikan oleh Wali Kota Metro. Berawal dari siswa yang hanya berjumlah 3 orang (2 siswa dan 1 siswi), saat setelah berjalan kurang lebih 14 Tahun telah memiliki siswa lebih dari 500 siswa, yaitu 559 yang terdiri dari 296 siswa dan 263 siswi. SD IT Al-Muhsin berda dibawah naungan Yayasan Al-Muhsin Metro dengan terakreditasi A, dan mendapat izin beroperasi pada tahun 2008.

2. Visi dan Misi SD IT Al-Muhsin

a. Visi

Menjadi lembaga Pendidikan yang mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

b. Misi

- 1) Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran
- 2) Memasukan nilai-nilai Islam pada setiap pembelajaran
- 3) Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul
- 4) Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
- 5) Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
- 6) Mampu membaca dan menghafal Al Quran dengan baik dan benar
- 7) Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.¹

3. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Al-Muhsin Metro beralamat di jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Provinsi Lampung. Status sekolah adalah swasta, yang berdiri pada tahun 2005, dan mendapat izin beroperasi tpada ahun 3008, dengan identitas sekolah NPSN: 10810925 dan NSS: 102126105009. Dengan luas tanah 2677,5 m²berstatus milik sendiri. Bentuk sekolah adalah terpadu yang terakreditasi B dibawah naunga Yayasan AL-Muhsin Metro.

4. Struktur Organisasi SD IT Al-Muhsin

Kepala Sekolah : Karimatul Mustakim, S.Pd.I

Waka Kurikulum : Muhammad Thohir, S.Pd.I

Waka Kesiswaan : Hamzah Ali Usman

Waka Sarpra : Suroto

¹ Hasil wawancara dengan bapak Karim Mustakim, S.Pd.I selaku kepala sekolah SD IT Al Muhsin Metro

Bendahara : Bambang Kurniawan Eka Saputra, M.Pd.I

Bagian TU : Hamdani (Ka. TU)

Wali Kelas :

Tabel 2
Daftar Guru Wali Kelas

No	Nama Kelas	Nama Wali Kelas
1	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	Fitriyanti, S.Pd.I
2	Kelas 1 Umar bin Khattab	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I
3	Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	Tri Matyanti, S.Pd.I
4	Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	Sulastri, S.Pd.I
5	Kelas 2 Abdullah bin Abbas	Esti Jayanti, S.Pd.Sd
6	Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	Annisa Septiani, S.Pd
7	Kelas 2 Hafsa binti Umar	Siti Uswatun Hasanah, S.Pd.I
8	Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	Arni Rahmawati, S.Pd
9	Kelas 3 Khalid bin Walid	Medhika Alvania P, S.Pd
10	Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	Faizah Masruroh
11	Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	Siti Aminah, S.Pd.Sd
12	Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	Sari Puspa Dewi, S.Pd
13	Kelas 4 Ammar bin Yasir	Tri Hayati, S.Pd
14	Kelas 4 Bilal bin Rabbah	Yuli Marheti, S.Pd
15	Kelas 4 Usman bin Affan	Indah Fatullohi Rohmah, S.Pd
16	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari	Danang Zulkurnia, M.Pd
17	Kelas 5 Salman Al Farisi	Tika Mawarni, S.Pd
18	Kelas 5 Ruqayyah binti Muhammad	Nurlitasari Ningsih, S.Pd
19	Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	Fandi Israwan, S.Pd
20	Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	Yuliyana Sari, S.Kom
21	Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	Ratnasari, S.Pd.

Sumber: Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

5. Data Sekolah

a. Data Guru dan Karyawan

Tabel 3
Data Guru dan Karyawan SD IT Al-Muhsin

No.	Nama Guru	P/ W	Keterangan
1.	Karimatal Mustakim, S.Pd.I	P	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Tohir,S.Pd.i	P	Waka Kurikulum
3.	Hamdani	P	KA. TU
4.	Bambang Kurniawan, E.S, M.P.di	P	Bendahara
5.	Bakhtiyar Badang, Lc	P	Guru Diniyah
6.	Muhammad Shohib, S.Pd	P	Guru Tahfidz Qur'an
7.	Suroto	P	Waka Sapra
8.	Rahmat	P	Guru PJOK
9	Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I	P	Guru Diniyah
10	Hamzah Ali Usman, S.Pd.I	P	Guru Tahfidz Qur'an
11	Ftriyanti, S.Pd.I	W	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq
12	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I	W	Kelas 1 Umar Bin Khattab
13	Tri Matyanti,S.Pd.I	W	Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
14	Sulastri, S.Pd.I	W	Kelas 1 Khadijah Binti Khuwailid
15	Esti Jayanti,S.Pd.Sd	W	Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
16	Annisa Septiani, S.Pd	W	Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
17	Siti Uswatu H, S.Pd.I	W	Kelas 2 Hafsa Binti Umar
18	Arni Rahmawati, S.Pd	W	Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
19	Medhka Alvania P, S.Pd	W	Kelas 3 Khalid Bin Walid
20	Faizah Masrusroh	W	Kelas 3 Sa'ad Bin Abi Waqqash
21	Siti Aminah, S.Pd.Sd	W	Kelas 3 Asma' Binti Abu Bakar
22	Sari Puspa D, S.Pd	W	Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat
23	Tri Hayati, S.Pd	W	Kelas 4 Ammar Bin Yasir
24	Yuli Hamerti, S.Pd	W	Kelas 4 Bilal Bin Rabbah
25	Indah Fatullohi R, S.Pd	W	Kelas 4 Usman Bin Affan

26	Danang Zulkurnia, M.Pd	W	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
27	Tika Mawarni, S.Pd	W	Kelas 5 Salman Al Farisi
28	Nur Litasari Ningsih, S.Pd	W	Kelas 5 Ruqayyah Binti Muhammad
29	Yulian Sari, S.Kom	P	Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
30	Arief Ansori, S.Pd	P	Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
31	Husnun Hanifah, S.Pd	W	Kelas 6 Fatimah Binti Muhammad
32	Ammar Abdurrahman	P	Staf TU
33	Aan Fahrudin, M.E	P	Guru Tahfidz Qur'an
34	Arif Sofyan	P	Guru Diniyah/ Tahfidz Qur'an
35	Dely Yuspitasaki, S.Pd.I	W	Guru Diniyah
36	Deni Yuda Ningsih, S.Pd	W	Guru Diniyah/ Tahfidz Qur'an
37	FatimahNur L, S.Pd	W	Guru Diniyah
38	Hanifah Feni S, S.Pd	W	Guru Kelas
39	Hego Adi P, M.Pd	P	Guru PJOK
40	Heri Hartanto, S.E.Sy	P	Guru Tahfidz Qur'an
41	Husnun Hanifah, S.d	W	Guru Kelas
42	Nur Fadli Sobri	P	Guru Bidang Study
43	Nur Laelani Lusiana, SPd.I	W	Guru Kelas
44	Nur' Aini Syafi'ah, S.Pd	W	Guru Diniyah
45	Nurul Luthfiah, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
46	Rosita, S.Ag	W	Guru Bidang Study
47	Ruri Supatmi M.Pd.I	W	Guru Bidang Study
48	Tri Zunani, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
49	Tutik Murdiani, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
50	Wilda Fitri A, S.Pd	W	Guru Diniyah
51	Annisa Fitriani Hanif, Ns	W	Petugas UKS
52	Desi Aristia, S.E	W	Petugas Perpustakaan
53	Kairudin Taufiqun Rohman	L	Customer Service & Cleaning Service
54	Rahmat	L	Supir Abodemen
55	Usman Iskandar	L	Supir Abodemen
56	Kristianto	L	PetugasKeamanan/SATPAM

Sumber: Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

Tenaga pengajar di SD IT Al-Muhsin Metro merupakan alumni dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, serta alumni pondok pesantren yang memiliki dedikasi tinggi untuk memajukan pendidikan bangsa. Selain dari pada itu, secara umum tenaga pengajar juga harus memiliki kualifikasi pemahaman Islam yang baik dengan mengikuti kajian Islam yang diselenggarakan oleh sekolah di bawah naungan yayasan, dapat membaca Al-Quran dengan baik, memiliki hafalan minimal 2 juz, memahami psikologi anak, terampil dan berakhlak mulia.

b. Data Siswa

Tabel 4
Data Siswa SD IT Al-Muhsin

No.	Kelas	Jumlah	Ket
1.	1	99	4 Rombel
2.	2	109	4 Rombel
3.	3	116	4 Rombel
4.	4	85	3 Rombel
5.	5	79	3 Rombel
6.	6	71	3 Rombel
Jumlah		559	21 Rombel

Sumber: Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

Dalam kurang lebih sepuluh tahun perjalanan, SD IT Al Muhsin mampu bersaing dengan Sekolah Dasar negeri maupun swasta dalam ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SD IT Al-Muhsin adalah sebagai berikut:

Table 5
Data Sarana dan Prasarana SD IT Al-Muhsin

Nama Ruang	Ukuran (m)	Kondisi Fisik Ruang*)
Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Umar bin Khattab	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Abdullah bin Abbas	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Hafsa binti Umar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Khalid bin Walid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Ammar bin Yasir	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Bilal bin Rabbah	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Usman bin Affan	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Salman Al Farisi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Ruqayyah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Ruang Perpustakaan	10 m x 11m	Baik
Ruang Kepala Sekolah	5 m x 7 m	Baik

Ruang Kerja Guru	7 m x 8 m	Baik
Ruang Tata Usaha	6 m x 8 m	Baik
Ruang UKS	6,2 m x 11 m	Baik
Dapur	4 m x 4 m	Baik
Gudang	3 m x 3 m	Baik
KM/WC Guru	1 m x 1 m x 2 ruang	Baik
KM/WC Siswa	1 m x 1 m x 21 ruang	Baik

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

d. Kurikulum SD IT Al-Muhsin Metro

Model pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro

menggabungkan antara *full day school* dengan waktu siang yaitu Pukul 07.00 WIB s.d 14.15 WIB untuk kelas 1 s.d 3 dan pulang pukul 16.00 WIB untuk kelas 4 s.d 6.

Kurikulum di SD IT Al Muhsin Metro adalah perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah (KPIA) Klaten, untuk pelajaran diniyah. Berikut mata pelajaran yang diajarkan di SD IT Al Muhsin Metro.

Table 6
Data Mata elajara SD IT Al-Muhsin Metro

No	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Pendidikan Agama Islam	Kelas 1-6
2	AqidahAkhlaq	Kelas 1-6
3	Fiqih	Kelas 1-6
4	Siroh	Kelas 1-6
5	Bahasa Arab	Kelas 1-6
6	Quran Hadits	Kelas 1-6
7	Pendidikan Kewarganegaraan	Kelas 1-6
8	Bahasa Indonesia	Kelas 1-6
9	Matematika	Kelas 1-6
10	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas 1-6

11	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Kelas 1-6
12	Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK)	Kelas 1-6
13	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kelas 1-6
14	Bahasa Inggris	Kelas 1-6
15	Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)	Kelas 1-5
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kelas 4-6
17	Bahasa Lampung	Kelas 4-6
18	Tahfidzul Qur'an	Kelas 1-6

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

B. Pembahasan

1. Karakteristik SD IT Al Muhsin Metro

Disekolah SD IT Al Muhsin Metro guru sangat mengimplementasikan aturan-aturan yang sangat ketat karena akhlak sangat penting bagi sekolah termasuk berkelakuan baik serta sopan santun terhadap orang tua. Jika memang ada siswa yang melanggar maka akan dapat teguran dan membuat siswa jera tidak mengulangi lagi kesalahan yang dilakukan.²

Karakteristik yang diutamakan di SD IT Al Muhsin mengutamakan akhlak yang sesuai dengan syariat agama islam. Proses pembelajaran fiqh di kelas mengajak para siswa untuk mempunyai akhlak yang baik, contoh yang baik yang diterapkan di sekolah agar para siswa bisa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dikuatkan oleh kepala sekolah Bapak Karim yang menyatakan bahwa:

² Observasi, 22 November 2019, 08.45 WIB

“Karakteristik kurikulum yang digunakan di SD IT Al Muhsin Metro yaitu berbasis agama sehingga dapat menuju karakter akhlak-akhlak yang paling utama. Implementasi Islam Terpadu yang dijalankan di SD IT AL Muhsin Metro ialah dalam sebuah pembelajaran didalam kelas penyampaian yang dilakukan pendidik secara religius antara alam dan agama dipadukan sehingga semua materi yang disampaikan bisa dipadukan dengan nilai-nilai agama”.³

Mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran agama di SD IT Al Muhsin Metro mempunyai ciri khas dibandingkan pelajaran lainnya ciri Khasnya memakai Fiqih 4 Madzab sesuai Standar Pendidikan Dasar yang mengedepankan praktek diterwujudnya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum islam.

Hal ini dikuatkan oleh guru fiqih yaitu bapak Ahmad Miftahuddin mengatakan bahwa: “Selalu mengajarkan tentang dunia pendidikan yang mengacu pada syariat”. Contoh foto dibawah ini:

³Hasil wawancara kepada bapak kepala sekolah Karim Mustakim, S.Pd.I disekolah SD IT Al Muhsin Metro, 22 November 2019, 08.50 WIB



Adapun hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah SD IT Al Muhsin Metro diperoleh data bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan selalu memadukan antara alam dan agama dalam setiap materi yang disampaikan oleh pendidik juga selalu dipadukan dengan nilai-nilai keagamaan. guru sangat mengimplementasikan aturan-aturan yang sangat ketat karena akhlak sangat penting bagi sekolah termasuk berkelakuan baik serta sopan santun terhadap orang tua. Jika memang ada siswa yang melanggar maka akan dapat teguran dan membuat siswa jera tidak mengulangi lagi kesalahan yang dilakukan.

2. Karakteristik Pembelajaran Fiqih

Di sekolah SD IT Al Muhsin Metro dalam proses pembelajaran fiqih sudah cukup baik. Guru dalam mengajar dikelas dengan menggunakan metode ceramah dan mengajarkan siswa untuk belajar menerapkan sholat lima waktu dan mengajarkan wudhu yang benar serta belajar untuk berpuasa walau hanya puasa sampai dzuhur. Guru tidak

hanya mengajarkan saja namun mencoba untuk melakukan bersama siswa saat di sekolah.⁴

Karakteristik mata pelajaran fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam islam serta kemampuan dalam melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu karakteristik yang ditonjolkan di SD IT Al Muhsin yaitu pendidikan akhlak. Pada pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di SD IT Al Muhsin Metro mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu kurikulum yang dipakai diambil dari yayasan yang bernaungan KPIA.

Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih yaitu bapak Ahmad Miftahuddin mengatakan bahwa:

“Pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di SD IT Al Muhsin Metro ialah selalu mengajarkan tentang dunia pendidikan yang mengacu pada syariat implementasi pembelajaran fiqih di SD IT Al Muhsin Metro yang membedakan dengan sekolah lain yaitu Kurikulum yang dipakai diambil dari Kurikulum KPIA (Konsorsium Pendidikan Islam Al Umah) juga digunakan diberbagai sekolah seluruh Provinsi indonesia Alhamdulillah 72 Sekolah yang memakainya.

Hal ini dikuatkan oleh kepala sekolah Bapak Karimatal Mustakim, yang menyatakan bahwa: “Di dalam SD IT Al Muhsin berbasis agama sehingga dapat menuju kekarakter akhlak-akhlak yang diutamakan”.

⁴ Observasi, 22 November 2019, 08.15 WIB



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Fiqih

Adapun hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan Pendidik Fiqih diperoleh data bahwa di SD IT Al Muhsin Metro dalam Implementasi pembelajaran fiqih memiliki perbedaan dari sekolah-sekolah lain karena kurikulum yang dipakai diambil dari yayasan bernaungan KPIA. Guru dalam mengajar dikelas dengan menggunakan metode ceramah dan mengajarkan siswa untuk belajar menerapkan sholat lima waktu dan mengajarkan wudhu yang benar serta belajar untuk berpuasa walau hanya puasa sampai dzuhur. Guru tidak hanya mengajarkan saja namun mencoba untuk melakukan bersama siswa saat di sekolah.

3. Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro

Di sekolah SD IT Al Muhsin Metro aktivitas yang dilakukan guru dan siswa semua bersama-sama seperti halnya sholat berjamaah saat sholat

dzuhur, serta berkelakuan sopan santun guru mengajarkan siswa untuk berbicara sopan walau hanya dengan teman.⁵

Pembelajaran fiqih di SD IT Al Muhsin Metro merupakan salah satu dari bagian mata pelajaran pendidikan islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami bagaimana tata cara ibadah kepada Allah, beserta hukum-hukumnya yang terkandung, yang kemudian menjadi dasar atau landasan untuk beribadah kepada Allah dengan benar dan penuh keyakinan.

Pada Pembelajaran fiqih di SD IT Al Muhsin Metro mengajarkan mata pelajaran mulai dari bab thaharah. Shalat. Puasa, zakat dan haji. Hal ini diungkapkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas III yang menjadi responden.

Siswa mengatakan bahwa: “Belajar tentang shalat berjama’ah lalu syarat – syarat imam shalat, ada lagi macam-macam makmum, hukum shalat berjama’ah, keutamaan shalat berjama’ah, ada lagi cara shalat berjama’ah”

Selain itu ada beberapa faktor pendukung yang menjadi tolak ukur dalam pembelajaran fiqih di kelas yaitu melalui audio visual selain itu dilakukan dengan praktek di kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 4.

Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih yaitu bapak Ahmad Miftahuddin mengatakan bahwa: “Faktor pendukung yang digunakan

⁵ Observasi, 22 November 2019, 09.45 WIB

adalah Audio visual, Praktek yang sesuai dengan pembelajaran fiqih yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang harus menyesuaikan dengan benar.”

Hal ini diungkapkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas III yang menjadi responden.

Siswa mengatakan bahwa: “Iya ada mbak, tentang praktik sholat, wudhu dan thawaf”.



Gambar Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek shalat. Lalu mengajarkan mengenai syarat-syarat menjadi imam shalat lalu menjelaskan tentang menjadi makmum dan keutamaan shalat berjamaah. Hal ini sebagai penerapan pembelajaran fiqih yaitu Praktek Shalat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 6. Aktivitas yang dilakukan guru dan siswa semua bersama-sama seperti halnya sholat

berjamaah saat shalat dzuhur, serta berkelakuan sopan santun guru mengajarkan siswa untuk berbicara sopan walau hanya dengan teman.

Pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di SD IT Al Muhsin Metro pada proses pembelajaran harus menyenangkan dan dapat memotivasi siswa nya untuk rajin belajar. Membekali peserta didik agar dapat Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini diungkapkan dengan pernyataan beberapa siswa kelas III yang menjadi responden.

Siswa mengatakan bahwa: “Iya sangat menyenangkan mbak , karena waktu belajar ustadnya asik mbk kadang ngasih hadiah dan masih banyak lagi belajarnya.”

Penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Pada hari selasa, 26 November 2019 pukul 09.00 diruangan kelas III pada saat pembelajaran fiqih berlangsung. Hal ini sebagai penerapan pembelajaran fiqih yaitu Praktek Shalat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 5.

4. Temuan Penelitian

a. Perencanaan Pembelajaran

Disekolah SD IT Al Muhsin Metro di dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) sedangkan dari pusat K13 tapi di SD IT Al Muhsin Metro sudah memakai dengan membuat RPP sendiri agar siswa bisa memiliki sifat yang beriman, berakhlak mulia, berilmu percaya diri, dan bertanggung jawab, memiliki pengetahuan yang konseptual, seni dan budaya yang baik serta keterampilan agar siswa memunculkan ide-ide yang kreatif.⁶

Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih yaitu bapak Ahmad Miftahuddin mengatakan bahwa:

“Pembelajaran fiqih di SD IT Al Muhsin Metro, dalam Implementasi pembelajaran fiqih memiliki perbedaan dari sekolah-sekolah lain karena kurikulum yang dipakai diambil dari yayasan bernaungan KPIA dan mempunyai ciri Khas dalam pembelajaran Fiqih memakai 4 Madzhab yang sesuai dengan Standar Pendidikan Dasar. Guru dalam mengajar dikelas dengan menggunakan metode ceramah dan mengajarkan siswa untuk belajar menerapkan shalat lima waktu dan mengajarkan wudhu yang benar serta belajar untuk berpuasa walau hanya puasa sampai dzuhur. Guru tidak hanya mengajarkan saja namun mencoba untuk melakukan bersama siswa saat di sekolah.”

⁶ Observasi, 22 November 2019, 10.00 WIB

Pembelajaran yang dilaksanakan selalu memadukan antara alam dan agama dalam setiap materi yang disampaikan oleh pendidik juga selalu dipadukan dengan nilai-nilai keagamaan. guru sangat mengimplementasikan aturan-aturan yang sangat ketat karena akhlak sangat penting bagi sekolah termasuk berkelakuan baik serta sopan santun terhadap orang tua. Jika memang ada siswa yang melanggar maka akan dapat teguran dan membuat siswa jera tidak mengulangi lagi kesalahan yang dilakukan.

Contoh RPP SD IT Al Muhsin Metro:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Sekolah	: SD IT Al Muhsin Metro
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: III / 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 Kali pertemuan)
A. Standar Kompetensi	
1. Menunaikan Sholat berjamaah	
B. Kompetensi Dasar	
1. Melaksanakan sholat berjama'ah dimasjid.	
C. Materi Pembelajaran	
1. Pengertian shalat berjama'ah	
2. Jumlah minimal shalat berjama'ah	
3. Syarat – syarat imam shalat	
4. Macam – macam makmum	
5. Hukum shalat berjama'ah	
6. Keutamaan sholat berjama'ah	
7. Adab mendatangi shalat berjama'ah	
8. Cara sholat berjama'ah	
D. Metode Pembelajaran	
1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.	
2. Tanya jawab tentang asma' wa sifat Allahyang siswa ketahui	

Berdasarkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro menggunakan kurikulum 2013 (K13) dan mempunyai ciri Khas dalam pembelajaran Fiqih memakai 4 Madzhab yang sesuai dengan Standar Pendidikan Dasar. Dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan semangat siswa untuk mengembangkan kreatif. Guru dalam mengajar dikelas dengan menggunakan metode ceramah dan mengajarkan siswa untuk belajar menerapkan shalat lima waktu dan mengajarkan wudhu yang benar serta belajar untuk berpuasa walau hanya puasa sampai dzuhur. Di sekolah selalu menerapkan aturan-aturan yang membuat siswa memiliki akhlak yang baik, sopan santun dengan orang tua serta dengan teman.

b. Proses Pembelajaran

Disekolah SD IT Al Muhsin Metro, guru telah menerapkan pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek sholat. Lalu mengajarkan mengenai syarat-syarat menjadi imam shalat lalu menjelaskan tentang menjadi makmum dan keutamaan shalat berjamaah. Hal ini sebagai penerapan pembelajaran fiqih yaitu Praktek Shalat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada lampiran gambar 6. Aktivitas yang dilakukan guru dan siswa semua bersama-sama seperti halnya sholat berjamaah saat shalat

dzuhur, serta berkelakuan sopan santun guru mengajarkan siswa untuk berbicara sopan walau hanya dengan teman.⁷

Pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di SD IT Al Muhsin Metro pada proses pembelajaran harus menyenangkan dan dapat memotivasi siswa nya untuk rajin belajar. Membekali peserta didik agar dapat Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh dalam proses pembelajaran dikelas:



Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek shalat. Lalu mengajarkan mengenai syarat-syarat menjadi imam shalat lalu menjelaskan tentang menjadi makmum dan keutamaan shalat berjamaah. Proses pembelajaran harus menyenangkan dan dapat

⁷ Observasi, 22 November 2019, 10.15 WIB

memotivasi siswa nya untuk rajin belajar. Membekali peserta didik agar dapat Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah.

c. Evaluasi

Pembelajaran fiqih di SD IT Al Muksin Metro sudah cukup baik, karena banyak sekali yang di ajarkan oleh guru-guru kepada murid bahkan pembelajaran sudah menggunakan K-13, dan tidak kalah dengan sekolah lain. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, siswa sudah mendapat nilai baik saat mengikuti latihan maupun ulangan semesteran, siswa dapat bersaing dengan siswa lain sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.⁸

Hal ini diungkapkan oleh guru fiqih yaitu bapak Ahmad Miftahuddin mengatakan bahwa:

“Selain itu guru tidak hanya mengajarkan dalam hal pengetahuan namun juga mengajarkan untuk shalat berjamaah di sekolah maupun di rumah, serta berakhlak baik, sopan santun dengan orang tua dan teman sebaya.”

Contoh penilaian :

⁸ Observasi, 22 November 2019, 10.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro yaitu:

Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari perencanaan pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro menggunakan kurikulum 2013 (k13) dan mempunyai ciri Khas dalam pembelajaran Fiqih memakai 4 Madzhab yang sesuai dengan Standar Pendidikan Dasar yang mengedepankan Praktek diterwujudnya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek shalat. Sedangkan Evaluasi dalam Pembelajaran Fiqih sudah terlaksana dalam pembelajarn maupun prakteknya. Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi di SD IT Al Muhsin sudah sangat baik dan tuntas dalam mengikuti perencaannya dan serta proses pembelajaran didalam kelas serta evaluasinya berjalan saat mengikuti latihan maupun ulangan semesteran, siswa dapat bersaing dengan siswa lain sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh, serta untuk selalu belajar shalat berjamaah.

B. Saran

Setelah pembahasan kesimpulan sebagaimana di paparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik harus lebih sabar menghadapi peserta didik didalam pembelajaran yang diajarkan dikelas
2. Selalu memotivasi siswanya agar tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Buyung Syukron. *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing, 2015
- Djazuli. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- Khuluqo Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Muhammad Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Suwardi Erdraswara. *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epitimologi, dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama, 2006
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- <http://eprints.walisongo.ac.id/5221/1/123911156.pdf>
- <https://emmyrosidah.wordpress.com/2016/09/10/perbedaan-sd-dan-sdit/amp/>



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2922 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 September 2019

Kepada Yth:

1. Nurul Afifah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
 2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pembelajaran Fiqih Di SD IT Al-Muhsin Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Silvia Ningsih

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
G2	Jumat 20/ 12-2019	ke bab 1 - U ke skripsi GSR Dinurrahman	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Silvia Ningsih

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sesi 17/12/2019	Bab III. Kemudahan Indikator pembelajaran Bab IV. Tri angulasi Data harus muncul. di setiap pembahasan/temuan penelitian	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id Email: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Silvia Ningsih

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 20/2014 /12	Ace Untuk di Manaqosahkan konsultasi dengan pemb I. 20/2014 /12	

Diketahui :

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	07/ 10 - 2019	Revisi out line. ke out line ke APD. Revisi bab I, II, III Sesuai out line.	
02.	15/ 10 - 2019	- Penelitian yg relevan & sumber upkan ! - Tambahkan teori yg pembahasan, minimal 2 fundata audi simpul kan.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	Kamis 19/ 11-2011	Ace bab I, II, III Bisa lanjut Riset	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02.	Feb 03/07-2010	✓		Baca GfK pedoman! Sevanteu penulisan Sevanteu dg GfK pedoman. ke proposal GfK dan wawancara!	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

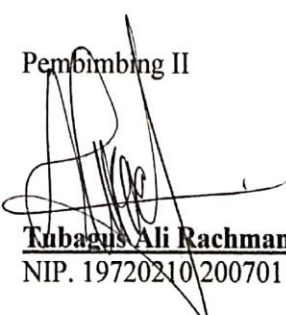
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>Elasa</i> <i>15/2019</i> <i>10</i>	<i>Acc. Perbaikan Proposal</i> <i>15/2019</i> <i>10</i> 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/2019 /9	Acc Outline 30/2019 /9	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 1/10/2019.	- ApD. harus mampu menjawab rumusan masalah	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kcsuma, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**
NPM : 1501050133

Jurusan : PGMI
Semester : IX

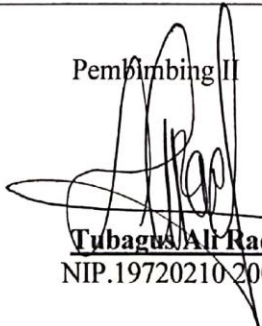
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 2/10 2019	Ace APD. Conyut ke pemb I. 2/10 2019 . 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Silvia Ningsih**

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050133

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/10/19 9	Bab IV diperbaiki	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19720210 200701 1 034




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 2 Juli 2014		✓	Acc Untuk diseminarkan  2/2014 7	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0781/In.28.1/J/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SILVIA NINGSIH**
NPM : 1501050133
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI FIKIH DI MI

untuk melakukan *pra-survey* di MI KOTA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0781/In.28.1/J/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SILVIA NINGSIH**
NPM : 1501050133
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : URGensi PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI FIQIH DI MI

untuk melakukan *pra-survey* di MI KOTA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO
NPSN : 10810925 NSS : 102126105009

Jl. Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telp. (0725) 7850685 Email : sdit.almuhsin@yahoo.co.id

Nomor : 069/KET/II.F/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Observasi**

Kepada Ykh,
Ketua Jurusan PGMI
di

Kota Metro

"Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro, Nomor : B-3856/In.28/D.1/TL.00/11/2019, tanggal 18 November 2019 perihal Surat Tugas mengadakan izin observasi di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

No	Nama	Jurusan
1	SILVIA NINGSIH	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

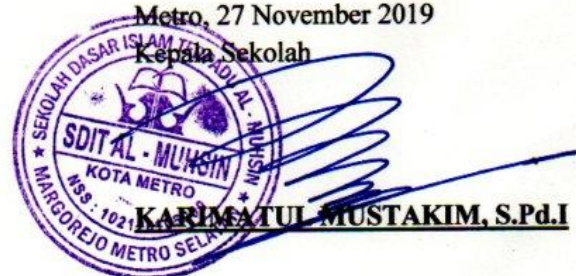
Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian mata kuliah mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh"

Metro, 27 November 2019

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3857/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SILVIA NINGSIH**
NPM : 1501050133
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT AL-MUHSIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN FIQIH DI SD IT AL-MUHSIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Ningsih
NPM : 1501050133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN FIQH DI SD IT AL MUHSIN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Karim



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Fiqih Bapak Ahmad Miftahuddin



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa Kelas III



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Fiqih



Gambar 5. Kegiatan Praktek Shalat



Gambar 6. Kegiatan akan Melakukan Shalat Berjamaah



Gambar 7. Gedung Masjid SD IT Al Muhsin Metro



Gambar 8. Kegiatan Peserta Didik Saat Jam Istirahat



Gambar 9. Kegiatan Foto Bersama Ukhti Kelas III



Gambar 10. Suasana di dalam Kelas Sebelum Pembelajaran Berlangsung

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Silvia Ningsih, dilahirkan di Tunas Jaya pada tanggal 14 Januari 1996. Putri dari pasangan bapak Kijab Suyanto dan Ibu Tukinah. Penulis adalah anak Pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 3 Tunas Jaya dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tunas Jaya Gunung Agung Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Aliyah Miftahul Ulum Bandar Agung Bandar Sribawono dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2015/2016.